

	News Title : Aturan Baru Bappebti Soal Kripto Diharapkan Perkuat Perlindungan Nasabah	
	Media Name : hukumonline.com	Journalist : Mochamad Januar Rizki
	Publish Date : 19 November 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Aspakrindo)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita	Topic : PerBa No. 13 Tahun 2022

Beranda > Berita > Terbaru > Aturan Baru Bappebti, ...

19 November 2022

Terbaru

Aturan Baru Bappebti Soal Kripto Diharapkan Perkuat Perlindungan Nasabah

Transparansi adalah salah satu kunci utama keberhasilan investasi aset kripto. Transparansi bisa menjadi membuka sekat atau halangan bagi investor dalam memahami investasi kripto dengan baik.

Oleh: Mochamad Januar Rizki

Bacaan 2 Menit



Rubricasi investasi kripto. Foto: pexels.com

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah mengeluarkan **Peraturan Bappebti (PerBa) Nomor 13 Tahun 2022** Tentang Perubahan Atas Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 pada awal November. PerBa tersebut mengatur pedoman penyelenggaraan perdagangan pasar fisik aset kripto (crypto asset) di Bursa Berjangka.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO), Teguh Kurniawan Harmanda, menyambut positif diterbitkannya PerBa No. 13 Tahun 2022 sebagai regulasi baru terkait penyelenggaraan perdagangan aset kripto di Indonesia. Menurutnya, regulasi ini menjadi pondasi kuat untuk pelaku usaha di industri aset kripto dalam memitigasi potensi risiko dan tetap mengutamakan keamanan nasabah.

Anda bosan baca berita biasa?

Kami persembahkan untuk Anda produk jurnalisme hukum terbaik. Kami memberi Anda artikel premium yang komprehensif dari sisi praktik maupun akademis, dan dibuat secara mendalam.

Hanya Rp42.000/bulan

PenitipanSaku.Sekarang, 3x

"Dua tahun belakangan ini menjadi periode yang menarik untuk perkembangan industri aset kripto. Terjadi pertumbuhan investor dan jumlah transaksi yang sangat luar biasa. Maka dari itu, seiring pertumbuhan tersebut, perlu adanya penguatan regulasi untuk memitigasi risiko ke depan dan mengutamakan pada perlindungan nasabah, serta memberi kepastian berusaha bagi pelaku usaha di industri ini," kata Manda, Sabtu (19/11).

Baca Juga:

- **Menyoal Posisi Aset kripto di RUU PPSK**
- **Pemerintah Diminta Percepat Pembentukan Bursa Kripto**
- **Dasar Hukum Penetapan Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan**

Lebih lanjut, dia menyatakan semua platform crypto exchange anggota ASPAKRINDO berkomitmen mematuhi dan menyesuaikan operasional bisnisnya dengan PerBa yang baru ini. Sehingga, diharapkan ekosistem industri aset kripto di Indonesia akan lebih kuat ke depannya.

"Kami akan selalu menerapkan prinsip tata kelola Good Governance yang kuat dan transparan. Ada berbagai penyesuaian yang dilakukan dalam regulasi PerBa 13/2022 ini. Secara keseluruhan regulasi mengikuti dinamika pertumbuhan aset kripto yang cepat, maka dari itu dibutuhkan aturan yang kuat dan jelas guna mengurangi risiko," jelas Manda.

Lebih lanjut, dia menambahkan menilai perkembangan industri aset kripto belakangan, adanya publikasi soal transparansi dan reserve penuh atas dana pengguna adalah hal yang sangat penting. Hal ini memberikan kepercayaan kepada pengguna bahwa crypto exchange tidak menyalahgunakan dana nasabah.

Hal ini juga sudah diatur dalam salah satu poin dalam PerBa 13/2022 di mana exchanger harus diaudit oleh lembaga independen yang memiliki kompetensi di bidang sistem informasi dan punya SDM bersertifikasi *Certified Information System Auditor* (CISA).

"Ada juga larangan bagi exchanger untuk menginvestasikan kembali aset kripto yang disimpan. Exchanger juga berkewajiban untuk melapor dan mendapatkan persetujuan dari Bappebti, jika melakukan kegiatan di luar ruang lingkup pedagang aset kripto," tutur Manda.

Transparansi adalah salah satu kunci utama keberhasilan investasi aset kripto. Transparansi bisa menjadi membuka sekat atau halangan bagi investor dalam memahami investasi kripto dengan baik. Transparansi juga membantu melegitimasi industri aset kripto di mata regulator dan masyarakat umum.

"Peristiwa yang terjadi pada salah satu platform crypto exchange global belakangan ini memberikan sebuah pelajaran bagi industri kripto secara keseluruhan agar transparansi dan perlindungan investor menjadi hal utama," imbuh Manda.